

BAB I

PANGGILAN PENGINJILAN DI JENDELA 10/40

Dunia saat ini tengah mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, penduduk dunia yang kurang lebih 2.5 milyar manusia pada tahun 1950 dan sekarang sudah menjadi kurang lebih 6.5 milyar. Hal ini sejalan dengan bertambahnya jumlah negara, PBB dibentuk oleh 51 negara pada tahun 1945 sekarang jumlah negara merdeka menjadi sekitar tiga kalinya.¹ Manusia yang sedemikian banyak itu sebagian besar berdesak desak menghuni kota-kota metropolitan di dunia.

Di sisi lain kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi juga berkembang dengan luar biasa, bukan hanya berkembang menurut deret hitung atau deret ukur, namun pada lima dasa warsa terakhir berkembangnya dapat dikatakan menurut kurva eksponensial yang menakjubkan.

Apabila pada waktu lalu penemuan ilmiah baru ada setiap sekian abad atau sekian dasa warsa, tetapi kini hampir setiap hari ada penemuan penemuan baru, bahkan beberapa di antaranya selalu ada yang spektakuler. Perkembangan ini dapat dilihat antara lain dari perkembangan teknik digital, teknik bio-kimia, teknik nano dan sebagainya.

Walaupun semuanya berkembang begitu rupa namun perkembangan tersebut belum dapat membawa kesejahteraan dan damai bagi umat manusia. Sebagian dari mereka masih hidup dalam kegelapan, kebodohan dan kemiskinan, ironinya bahkan ada beberapa kelompok masyarakat yang masih hidup di jaman batu dan masih primitif.

Perkembangan dunia dan ilmu pengetahuan ini juga mempengaruhi cara misi dalam menjalankan panggilannya. Sampai tahun 1950 hampir dapat dikatakan para misionaris

¹Douglas McConnell, "World Mission is Changing" Vantage Point (January-February): 3

Kristen adalah pekerja penuh waktu dan berasal dari Eropa dan Amerika, mereka ini adalah pekerja gereja, pendidik dan ahli kesehatan. Pekerjaan sebagai misionaris merupakan komitmen seumur hidup, oleh karenanya kehidupan mereka ditunjang oleh lembaga yang mengirimnya. Saat ini Organisasi Kristen juga telah berkembang berlipat ganda, sejak dicanangkannya Operasi Mobilisasi Penginjilan pada tahun 1950 di Amerika Serikat, kini sudah ada 4.000 pekerja yang terlibat di hampir 100 negara. Perkumpulan aksi misi yang terbesar yaitu *Youth with a Mission* yang didirikan pada tahun 1960 dengan tujuan untuk mengirim anak-anak muda dalam misi penginjilan, kini telah memiliki 11.000 pekerja di 130 negara. Korea Selatan saja kini telah mengirimkan lebih dari 10.000 utusan misinya ke seluruh dunia. Para utusan misi ini kebanyakan dikirim ke daerah jendala 10-40.²

Walau masih ada misionaris asing yang bekerja dengan penuh waktu seperti dulu dan yang ditunjang penuh oleh gerejanya atau badan misi asalnya, namun hal seperti itu bukan lagi suatu pedoman. Model penginjilan dengan metode "People movement" kini telah meluas. Banyak dari pekerja misi kini yang bekerja rangkap, mereka juga berasal dari bermacam-macam ras dan suku dan profesi. Mereka melakukan tugas misinya di suatu tempat karena pekerjaannya dalam kurun waktu tertentu.

Metode misi yang kini berkembang lebih cepat lagi ialah pergerakan misi lokal, mereka diutus oleh gereja lokal untuk menjangkau orang sebangsanya. Kelompok pekerja misi seperti ini khususnya di Asia, telah menarik simpati kelompok-kelompok orang yang mau mendukung kegiatan ini. Mereka yang bersimpati membantu menunjang biaya hidup mereka yang berkekurangan.

²Ibid., 3.

Selain percepatan melalui pekerja lokal, migrasi orang Kristen yang pergi mencari pekerjaan di suatu tempat lain, juga dapat menjadi gerakan misi yang cepat. Sebagai contohnya ialah seperti yang terjadi di Kiev Rusia, di sana ada sebuah jemaat dengan 25.000 anggota orang Ukraina yang pastor pemimpinya adalah orang Nigeria bernama Sunday Adelaja. Semula ia pergi ke Rusia untuk belajar pada tahun 1993, kemudian ia terjun ke dalam pelayanan dan kini gereja yang digembalakaninya bahkan sudah merintis 300 gereja baru di 30 negara.³

Walaupun perkembangan misi ini membesarkan hati namun fakta yang terjadi di luar kekristenan justru sebaliknya mengkuatirkan. Beberapa ahli yang selalu mengadakan pengamatan perkembangan misi menyimpulkan bahwa Islam berkembang kurang lebih 2.15% pertahun sedangkan Kristen dengan angka 1.45% pada tahun 2001.⁴ Tetapi dari pengamat yang lain kita memperoleh catatan bahwa jumlah umat Kristen bertambah menjadi dua kali lipat dalam kurang lebih 55 tahun pada periode 50 tahun terakhir, namun umat Islam melipat gandakan jumlahnya hanya dalam 27 tahun pada periode yang sama.⁵

Hal itu dimungkinkan oleh adanya ledakan penduduk di negara Islam sehingga faktor angka kelahiran di negara-negara Islam sangat tinggi. Angka kelahiran di negara Islam bertambah secara luar biasa sedangkan negara-negara Kristen justru membatasi kelahiran dengan ketat. Pertambahan penduduk di negara Islam ini mempunyai kontribusi sekitar 96% dari pertambahan umat Muslim di dunia.

³ibid., 3.

⁴ J.Dudley Woodberry and Russel G.Shubin "Whay I Chose Jesus"
[Http://www.missionfrontiers.org/2001/01/200101.htm](http://www.missionfrontiers.org/2001/01/200101.htm) accessd 10/23/01.

⁵ Abd Al Masih, *Is an Islamic World Empire Imminent* (Villah: Light of life, 1994) 65-67.

Dengan masih banyaknya kelompok Agama Suku, kelompok Kepercayaan nenek moyang dan kelompok Ateis yang belum selesai diinjili, serta juga kelompok agama besar seperti Hindu dan Budha yang belum terjangkau, lalu ditambah dengan pertambahan secara luar biasa di kelompok Islam maka penginjilan menjadi tantangan sangat besar bagi orang Kristen abad ini.

I. Agama Dan Budaya Daerah Jendela 10-40

Jendela 10-40 adalah sebutan daerah di bumi yang terletak antara garis 10 derajat Lintang Selatan dan daerah 40 derajat Lintang Utara. Istilah "Jendela 10-40" ialah istilah yang dibuat oleh para missionaris karena melihat letak geografis negara negara yang belum terjangkau Injil.

Pengertian negara yang belum terjangkau Injil diambil dari istilah dan ukuran yang umum diterima oleh hampir semua lembaga penginjilan ternama, misalnya seperti lembaga lembaga yang berkumpul dalam pertemuan misi di Chicago 1981. Pengertian umum yang sederhana dan yang diterima untuk negara yang belum terjangkau Injil pada pertemuan itu ialah sebuah negara yang orang Kristennya kurang dari 20 % dari jumlah total penduduk negara tersebut.⁶

Berdasarkan pengertian ini maka kita dapati daerah yang terletak di antara garis 10 derajat Lintang Selatan dan garis 40 derajat Lintang Utara memang adalah daerah yang mayoritas dihuni oleh orang yang belum percaya kepada Kristus.

Daerah ini mulai dari negara kepulauan di lautan Pasifik, lalu kemudian ke Asia Timur, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Tengah, Timur Tengah. Lalu bila menyeberang

⁶ Ralph D. Winter, *Unreached People* (Phillipsburg: Presbyterian and Reformed Publishing Company, 1984), 35.

ke benua Afrika daerah yang termasuk ialah Afrika Utara, Afrika Tengah, serta Afrika Barat. Di sebelah barat di seberang lautan Atlantik wilayah itu melingkupi Amerika Tengah, Amerika Latin dan kepulauan di Karibia.

Di bagian dunia ini terdiri dari banyak negara, banyak suku bangsa, bahasa, budaya dan juga banyak keyakinan, kepercayaan serta agama. Jumlah penduduk di daerah ini menurut data 2003 kurang lebih ada 4 milyar orang. Kurang lebih 82% dari orang termiskin di dunia tinggal di daerah ini, bahkan 40 % dari antara mereka masih berpenghasilan kurang dari 1.40 US \$ perhari.⁷

Secara kelompok kepercayaan mereka dapat dibagi menjadi kelompok Ateis, lalu Kepercayaan Nenek Moyang seperti Animisme dan Konfusianisme, Agama Suku lalu ditambah kelompok pemeluk agama agama besar adalah seperti agama Hindu, agama Budha dan agama Islam.

Daerah ini meliputi negara-negara antara lain adalah sebagai berikut:

Negara kepulauan di Pasifik: Fiji, Solomon dan Papua Nugini.

Asia Timur : Korea Selatan, Korea Utara, China, Taiwan, Mongolia dan Jepang.

Asia Tenggara : Vietnam, Burma, Laos, Kamboja, Malaysia, Brunai, Singapura, Indonesia, Filipina dan Thailand.

Asia Selatan : Srilangka, Banglades, Butan, Nepal, Tibet, India dan Pakistan.

Asia Tengah : Afganistan, Turkmenstan, Kirgistan, Uzbekistan dan Tadzikistan

⁷ Daniel Hanafi, "Power of holistic Mission to Transform the World", *ICCC Pasadena* (Oktober 2003): 4.

Timur Tengah	: Iran, Irak, Jordania, Siria, Lebanon, Israel, Palestina, Saudi Arabia, Kuwait, Bahrain, Qatar, Oman, Yaman dan Uni Emirat Arab.
Afrika	: Mesir, Lybia, Tunisia, Maroko, Aljasair, Sudan, Somalia, Ethiopia, Niger, Mali, Nigeria, Chad, Sahara barat, Senegal, Mauritania, Gambia, Guinea, Guinea Bissau, Liberia, Pantai Gading, Ghana, Kamerun, Togo, Gabon, Kongo, Afrika Tengah, Zaire, Kenya, Uganda, Tanzania dan Ruanda.
Amerika Latin	: Mexico, Guatemala, Honduras, Nikaragua, Kolombia, Venuzuela, Guyana, Suriname, Guyana Perancis, Equador , Brasilia dan Peru
Kepulauan Karibia	: Kuba, Haiti, Barbados, Trinidad dan Republic Dominica.

Dari negara-negara tersebut, ada beberapa yang sudah tidak termasuk dalam kategori negara yang belum terjangkau Injil, namun sebagian besar adalah negara yang termasuk kategori belum terjangkau Injil. Tabel perkiraan yang dibuat oleh beberapa pengamat pada tahun 1994, mencoba menggambarkan perkiraan jumlah penduduk suatu negara dan komposisi perkiraan dari masing-masing kelompok kepercayaan dan agama.⁸

Dari pada tabel tersebut bila jumlah minimumnya kita jumlahkan, secara garis besar kita memperoleh urutan kelompok orang yang belum menerima Injil pada tahun 1994 adalah sebagai berikut;

⁸Al Masih, *Is an Islamic World Empire Imminent*, 79.

- pertama : masyarakat Muslim kurang lebih berjumlah 1.000 juta orang,
kedua : masyarakat Ateis kurang lebih berjumlah 900 juta orang,
ketiga : masyarakat Hindu kurang lebih berjumlah 750 juta orang,
keempat : masyarakat ber-Agama Suku kurang lebih berjumlah 350 juta orang,
kelima : masyarakat Budha kurang lebih berjumlah 300 juta orang.,
keenam : masyarakat Animis kurang lebih berjumlah 150 juta orang

(sebagai perbandingan pada saat perkiraan ini dibuat jumlah orang Kristen diperkirakan kurang lebih ada 1.100 juta orang.)

Kelompok-kelompok ini masih lagi terdiri dari banyak grup dan subgrup. Perkiraan jumlah grup yang belum terjangkau menurut Ralph D. Winter kurang lebih ada 16.750 grup. Grup yang besar antara lain terdiri dari 5.000 grup agama suku, 4.000 grup Muslim, 3.000 grup Hindu, 2.000 grup Cina Han, dan 1.000 grup Budha. Dalam pengelompokan per-grup juga timbul kesulitan karena ada beberapa dari mereka yang saling tumpang tindih seperti Cina yang Muslim umpamanya.⁹

Selain budaya, di daerah ini keragaman bahasa juga sangat banyak, di Indonesia saja ada beratus bahasa, demikian juga bahasa yang digunakan oleh kelompok etnis Cina. Bahasa yang digunakan oleh kelompok agama besar juga demikian, sebagai contoh bahasa yang digunakan oleh kelompok masyarakat Muslim saja terdiri dari kurang lebih 580 bahasa yang berbeda.¹⁰

⁹Winter, *Unreach People*, 53

¹⁰ *ibid*, 45

II. Kaum Muslim Sebagai Fokus Bahasan.

Untuk mengenal secara mendalam masyarakat Muslim, kita perlu mengetahui ajaran Islam, hal ini disebabkan karena seringkali di banyak kelompok masyarakat Muslim, nilai dan tradisi Islamnya lebih dominan dari pada nilai dan tradisi orisinal dari kelompok atau suku yang bersangkutan. Di beberapa masyarakat bahkan nilai dan tradisi asli mereka tergantikan dengan nilai Islam dan budayanya menjadi berorientasi kepada budaya Timur Tengah, khususnya budaya Arab.

Pokok Ajaran Islam.

Ajaran Islam diambil dari kitab Al Quran dan kitab kitab Hadis. Teks Al Quran diyakini adalah orisinal dari firman Allah yang diwahyukan kepada Muhammad dengan perantaraan malaikat Jibril dalam bentuk kata-kata yang didengar dan dihafal. Sedangkan Hadis adalah sebagai sumber kedua mengandung sunnah (tradisi) Muhammad yang bisa berbentuk ucapan, perbuatan atau persetujuan diam dari Muhammad. Hadis tidak dikenal, dicatat maupun dihafal pada jaman itu.¹¹

Ajaran-ajaran Islam terdiri dari pokok-pokok ritual dan aspek teologis. Pokok-pokok ritual adalah praktek keimanan dalam tata cara ibadah yang harus dilakukan oleh seorang Muslim. Pokok ritual ibadah Islam disebut Lima Pilar Islam.

Aspek teologis disebut sebagai *Aqidah* atau ilmu *Tauhid*. Aqidah Islamiah adalah pokok ajaran yang seharusnya dilakukan oleh seorang Muslim dalam menjalankan hidupnya sehari-hari yang berkaitan dengan hubungannya dengan Allah, alam gaib dan sesama manusia. Dalam hubungan antar manusia Aqidah Islam meliputi setiap aspek kehidupan, baik dalam bidang sosial, kemasyarakatan, budaya, hukum, ekonomi bahkan juga bidang kenegaraan.

¹¹ Harun Nasution, *Islam* (Jakarta: UI Press, 2001), 22.

1. Lima Pilar

Pokok ritual ibadah dalam ajaran Islam terdiri dari Lima Pilar. Pilar ini disebut juga sebagai Rukun Islam. Pilar atau Rukun tersebut adalah *Shahadat, Shalat, Zakat, Puasa* dan *Haji*.¹²

Rukun yang pertama adalah Shahadat, Shahadat ialah pengakuan yang harus diucapkan oleh seseorang dikala ia menyatakan diri masuk Islam. Pengakuan tersebut adalah: “Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah rasul Allah.”

Rukun yang kedua adalah Shalat, Shalat ialah ritual yang disertai doa yang dilakukan dengan gerakan dan sikap tubuh tertentu dan dilakukan dengan menghadap ke Kaabah yang di kota Mekkah (*Qiblat*). Shalat ini harus dilakukan lima kali dalam sehari. Dalam shalat seorang Muslim membaca *surat Al Faatihah*, dengan maksud menuju ke Maha Suci Tuhan, menyerahkan diri kepada Tuhan, memohon supaya dilindungi dari godaan setan, memohon diberi petunjuk kepada jalan yang benar dan dijauhkan dari kesesatan dan perbuatan-perbuatan tidak baik.¹³ Shalat itu harus dilakukan pada waktu *Subuh, Zhuhur, Ashar, Magrib* dan *Isya*.¹⁴

Rukun yang ketiga ialah Zakat, Zakat ialah kewajiban memberikan sebagian dari harta seorang Muslim untuk digunakan bagi kegiatan sosial dalam masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk rasa persaudaraan Muslim (*Ukhuwah Islamiah*). Pada pelaksanaannya dana yang dikumpulkan digunakan untuk diberikan kepada: fakir, miskin, pengurus zakat, mualaf, memerdekakan budak, orang yang berhutang untuk

¹²Al Quran dan Terjemahannya, Departemen Agama R.I, 1983, 99.

¹³Harun Nasution, *Islam*, 31

¹⁴Al Quran dan Terjemahannya, Departemen Agama R.I. 1983, 101

keperluan agama, orang yang sedang melakukan perjalanan, dan orang yang berjuang di jalan Allah (*fii sabilillah*). Rukun yang ketiga ini mewajibkan seorang Muslim memberikan 2,5 persen dari penghasilannya¹⁵.

Rukun yang keempat adalah Puasa, Puasa ini adalah kewajiban seorang Muslim yang harus dilakukan pada *bulan Ramadhan* selama sebulan penuh. Puasa ini dilakukan mulai dari menjelang subuh sampai magrib dengan tidak makan dan minum dalam periode tersebut. Disamping itu dalam berpuasa seorang Muslim harus menahan nafsu seks, menahan rasa marah, keinginan mengatasi orang lain, bertengkar dan perbuatan yang kurang baik lainnya. Makan dan minum hanya diperkenankan pada periode magrib sampai menjelang subuh berikutnya. Kegiatan Puasa ini diakhiri dengan datangnya perayaan *Idul Fitri*, dimana diyakini seseorang menjadi suci kembali pada hari *Idul Fitri* yaitu seperti dilahirkan kembali.

Rukun yang kelima ialah Haji, ibadah Haji diwajibkan bagi semua orang Muslim yang mampu melaksanakannya dan kemampuan ini diukur dari segi finansial dan fisik. Pada ibadah Haji seorang Muslim mengikuti ritual ibadah di tanah suci, di Mekkah yang diyakini sebagai *Baitullah* (Rumah Tuhan), Ritual ini dilaksanakan di sekitar Kaabah pada waktu menjelang perayaan *Idul Adha* dan ini diyakini merupakan penyucian roh. Ritual Haji disertai latihan jasmani dalam bentuk pakaian, makanan dan tempat tinggal sederhana.

Selain pesertanya harus menghindari diri dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik, ritual ini juga dimaksudkan untuk memupuk rasa persaudaraan antar umat Muslim.¹⁶ Kewajiban ini paling tidak harus dilakukan sekali dalam seumur hidup.

¹⁵Ibid., 102

¹⁶Harun Nasution, *Islam*, 32.

Kunjungan ke tanah suci yang tidak bertepatan dengan perayaan Idul Adha bukanlah ibadah Haji, tetapi disebut *Umrah*.

2. Beberapa Aspek Dasar Teologi Islam.

Teologi Islam berakar pada monoteisme yang sangat kuat. Banyak pendapat mengatakan bahwa nama Allah semula adalah nama dewa tertinggi dari 360 berhala berhala yang ada di sekitar Kaabah pada jaman pra Islam, tetapi setelah nama itu dipakai oleh Muhammad nama itu menjadi nama Allah Ta'ala, Allah yang Esa. Saat ini kaum Muslim beranggapan hanya mereka yang menyembah satu Allah yang Maha Esa yang benar.

Allah dalam pemikiran Islam adalah *Dzat* yang tak tersamai dengan apapun, tidak beranak dan diperanakkan seperti yang tertulis:

Katakanlah : 'Dia-lah Allah, Yang Maha Esa.
Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu
Dia tiada beranak dan diperanakkan
dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.¹⁷

Dzat Ketuhanan Allah tidak mungkin dimengerti oleh akal pikiran, karena itu pikiran manusia tidak dapat menjangkaunya. Namun tentang hal itu Sayid Sabiq guru besar di Universitas Al-Azhar dalam bukunya *Aqidah Islam* mengatakan:

Untuk berma'rifat kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala itu mempunyai dua cara, yaitu:
Pertama: Dengan menggunakan akal pikiran dan memeriksa secara teliti apa-apa yang diciptakan oleh Allah Ta'ala yang berupa benda-benda yang beraneka ragam ini.
Kedua : Dengan mema'rifati nama-nama Allah Ta'ala serta sifat-sifatNya.¹⁸

Nama Allah (*Asmaullah Alhusna*) ada sembilan puluh sembilan nama. Nama-nama Allah ini diketahui dari firman Allah dalam *Al Quran Alkarim*, baik yang tersurat maupun yang tersirat dari perbuatan-Nya.¹⁹

¹⁷ Al Quran, surat Al Iklas, 1-4.

¹⁸ Sayid Sabiq, *Aqidah Islam* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro.2001), 31.

¹⁹ *ibid.*,39.

Nama-nama itu misalnya : *Arrahman* (Maha Pengasih), *Arrahim* (Maha Penyayang), *Alwahid* (Maha Esa), *Azhzhahir* (Maha Nyata), *Almuntaqim* (Maha Penyiksa), *Alqayyum* (Maha Berdiri Sendiri) dan seterusnya, Nama-nama itu dikelompokkan lagi menjadi delapan dalam hubungannya dengan *Dzat-Nya*, penciptaan, sifat kecintaan dan kerahmatan-Nya, keagungan dan kemuliaan-Nya, dengan ilmu-Nya, kekuasaan-Nya, dengan sifat dan perbuatan-Nya dan kelompok nama yang diambil dari makna atau pengertian nama-nama yang terdapat dalam Al Quran.²⁰

Al Quran sebagai kitab suci kaum Muslim diyakini sebagai Firman Allah yang diturunkan melalui malaikat *Jibril* kepada Muhammad. Pewahyuan itu berlangsung dalam kurun waktu yang panjang yaitu dua puluh dua tahun dua bulan dan dua puluh hari. Muhamad sendiri disebutkan sebagai seorang *ummi*²¹ yang tidak dapat membaca dan menulis, jadi berita pewahyuan yang diterima oleh Muhamad dihafal dan diucapkan kemudian diingat oleh sahabat-sahabatnya yang menuliskannya kemudian. Dari para penghafal Al Quran diambil satu kumpulan naskah dan tulisan-tulisan, yang dikumpulkan oleh kalifah Usman setelah Muhammad wafat. Naskah tersebut yang kemudian ditentukan sebagai Al Quran yang otentik dan berotoritas.²² Naskah-naskah dari kelompok lain yang tidak diterima dimusnahkan

Al Quran mengakui 25 nabi besar, dimana di dalamnya terdapat juga nama nama nabi yang disebut dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru seperti Nuh, Musa, Elyas (Elia), Elyasa (Elias), Yunus, Yahya (Yohanes)²³. Al Quran juga mengakui adanya Kitab-kitab lain yang juga diturunkan oleh Allah seperti *Kitab Taurat*, *Zabur (Mazmur)*

²⁰Sayid Sabiq, *Akidah Islam*, 40-50.

²¹Ibid., 331.

²²Amstrong Karen, *Islam; Sejarah Singkat* (Jogyakarta, Penerbit Jendela, 2002), 45.

²³Rasimin Abd Aziz, *Kisah 25 Nabi & Rasul* (Semarang: Penerbit Wicaksana, 1984), 4.

dan Injil seperti yang tertulis: Dia menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil.²⁴ Namun Kitab-kitab ini menurut Al Quran telah dirubah dan disembunyikan sebagiannya oleh umat Yahudi dan umat Kristen karena ada ajaran yang bertentangan dengan diwahyukan melalui Al Quran seperti yang dituliskan oleh beberapa ayat ini;

Apakah kamu masih mengharapkan mereka akan percaya kepadamu, padahal segolongan dari mereka mendengar firman Allah, lalu mereka mengubahnya setelah mereka memahaminya. sedangkan mereka mengetahuinya?²⁵

Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami. menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al Kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula) yang dibiarkan, Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan.²⁶

Dalam kaitannya dengan Perjanjian Lama, Islam mengkoreksi cerita pengorbanan Ishak menjadi Ismael. Ismael diyakini adalah nenek moyang bangsa Arab. Mereka juga mencela cerita buruk dari nabi-nabi yang mereka yakini sebagai orang suci seperti : Ibrahim (Abraham), Luth (Lot), Harun, Daud, Sulaiman (Salomo).²⁷

Terhadap Injil, Al Quran juga melakukan koreksi khususnya tentang kematian Yesus. Pada waktu penyaliban Yesus, Al Quran menuliskan bahwa Isa (Yesus) tidak mati disalib, tetapi Allah telah menggantikan-Nya dengan orang yang diserupakan dengan Dia. Isa (Yesus) sendiri telah diselamatkan oleh Allah dan tidak disalib. Walaupun demikian Al Quran mengakui keutamaan-Nya, dan juga mengakui bahwa Ia akan datang pada hari kiamat sebagai hakim.

²⁴ Al Quran, Surat Ali Imran, 3.

²⁵ Al Quran, Surat Al Baqarah, 75.

²⁶ Al Quran, Surat Al Maa'idah, 15.

²⁷ Sayid Sabiq, *Aqidah Islam* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2001), 270.

3. Resistensi Islam Terhadap Pekabaran Injil.

Sejarah Islam mencatat bahwa Al Quran diturunkan sekitar tahun 610 AD sampai 632 AD. pada waktu itu ajaran agama Kristen telah menjangkau jazirah Arab. Sepupu Muhammad yaitu Warakah Ibn Nawfal adalah seorang Kristen. Pada periode itu kekristenan yang berkembang di jazirah Arab adalah kekristenan bidat²⁸ yang mempunyai doktrin yang salah. Doktrin yang salah ini dimengerti oleh Muhammad sebagai doktrin Kristen.

Akibatnya dalam menegakkan agama barunya Muhammad memberi tekanan-tekanan tertentu kepada pengertian Allah yang Esa, seperti Allah tidak beranak dan diperanakkan. Allah yang Esa yang Tritunggal ditolak karena doktrin Kristen ini dimengerti olehnya sebagai allah yang tiga yaitu Allah Bapa, Maria dan Yesus. Hal ini berakibat penolakan Yesus sebagai Putra Allah .

Yesus diakui sebagai nabi yang memperoleh keutamaan di sisi Allah dan diberi gelar sebagai Ruhullullah, oleh karena itu fakta kematian Yesus di kayu salib juga ditolak karena tidak sesuai dengan logika Islam tentang seorang nabi. Nabi dalam konsep Islam adalah manusia yang dilindungi Allah dari dosa dan malapetaka.

Karena itu kepercayaan Islam tak dapat menerima kisah nabi-nabi yang berbuat hal hal nista dan berdosa, seperti Abraham yang berbohong, Lot yang berhubungan seks dengan kedua putrinya, Harun yang membuat berhala lembu emas, Daud yang jatuh

²⁸ Penulis Kristen Johannes Damascenus (Yohanes dari Damsyik) lahir sekitar tahun 665 AD yang menuliskan dalam bukunya *De Haeresibus* menyatakan bahwa sangat mungkin bahwa Muhammad mendapatkan pelajaran Kekristenan dari rahib penganut ajaran Arian, sehingga olehnya Islam digolongkan sebagai bidat Kristen yaitu dari kelompok Arianisme. Hal serupa juga dikatakan oleh Uskup Agung Atene (1225 AD) Niketas Akominatos. Th. van den End, *Sejarah Perjumpaan Gereja dan Islam*, (Jakarta: UPI STT Jakarta, 2003), 64-66.

dalam dosa zinah, dan Salomo yang terbujuk oleh istri-istrinya untuk menyembah berhala.

Kematian Yesus sebagai nabi yang memperoleh keutamaan Allah di atas kayu salib tentu saja juga tidak bisa diterima. Bagaimana mungkin seorang nabi yang terutama bisa teraniaya dan mati disalib? Konsekwensinya Al Quran menceritakan bahwa pada waktu Isa (Yesus) akan ditangkap di taman Getsemani, Allah membuat salah seorang dari mereka (murid-muridnya) menjadi serupa dengan Dia dan ialah yang ditangkap dan akhirnya disalibkan. Isa (Yesus) sendiri diselamatkan oleh Allah dari peristiwa tersebut seperti dikisahkan ini:

dan karena ucapan mereka:”Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, ‘Isa putra Maryam, Rasul Allah.” padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan ‘Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang berselisih paham tentang (pembunuhan) ‘Isa, benar benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah ‘Isa. Tetapi (yang sebenarnya) Allah telah mengangkat ‘Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.²⁹

Berdasarkan pengertian tersebut konsep penebusan dosa ditolak oleh Islam, dan Paulus dituduh menjadi biang keladi perumusan penebusan dosa ini dan mengubah Injil.

Dikatakan pada waktu Yesus hidup di dunia, Ia menggunakan bahasa Aram, tetapi asli Injil yang dipercayai orang Kristen sekarang adalah berbahasa Yunani, karena itu Injil yang ada sekarang dianggap bukan Injil yang asli tetapi telah dipalsukan dan dirubah.

Walaupun demikian para pemikir Islam berpendapat ada beberapa bagian yang dianggap masih asli dan bagian-bagian itu seringkali digunakan untuk mengkokohkan ajaran Islam dan membenarkan kedatangan Muhammad melalui berita Injil.

Bagian yang sering di kutip:

²⁹ Al Quran, Surat an-Nisaa , 157-158.

Pertama bagian Injil yang mengatakan bahwa Injil hanya ditujukan kepada bangsa Israel (Matius 15:24).

Kedua ialah nubuatan mengenai datangnya nabi yang besar dan Penolong yang lain (Ulangan 18:17-22, Yohanes 14:16). Nabi yang besar dan Penolong ini mereka katakan, itu adalah nubuatan akan kedatangan Muhammad sebagai nabi terbesar dan terakhir.

Untuk tujuan meluruskan semua kesalahan-kesalahan itu maka Alquran menerangkan bahwa Allah perlu menurunkan wahyuNya (Al Quran) kepada Muhammad untuk mengkoreksi dan menceritakan hal yang sebenarnya (Ali Imran 2-4). Kebenaran Al Quran hanya boleh diterima oleh kaum Muslim begitu saja tanpa boleh mempertanyakan kebenarannya. Isinya, bentuknya serta keotentikannya sudah dianggap final.

Dengan mengambil sebagian dari Perjanjian Lama dan sebagian dari Perjanjian Baru untuk membenarkan dirinya, dan kemudian memposisikan Al Quran sebagai alat koreksi maka Islam telah melakukan pembingkaiian baru terhadap ajaran Taurat dan Injil yang lebih dulu ada.

Fakta-fakta sejarah yang ada dengan sangat sederhana dipatahkan dengan argument adanya pemalsuan. Logika umum yang sederhana dipakai sebagai dasar berpikir kemudian ditambah klaim bahwa hanya dalam dirinya ada kebenaran sejati yang tidak boleh dipertanyakan, maka hal hal itu adalah merupakan kekuatan Islam untuk menolak kebenaran ajaran Injil.

Mekanisme internal ajaran Islam juga membentengi diri untuk mencegah kaum Muslimin meninggalkan kepercayaannya, orang yang meninggalkan kepercayaannya dalam bahasa Arab disebut sebagai *murtad*. Perbuatan orang yang berbalik meninggalkan

Islam dikelompokkan menjadi *irtidad* dan *ridda*. *Ridda* dipakai untuk menyebut tindakan orang yang meninggalkan Islam kemudian menjadi tidak percaya lagi (kafir), sedangkan *irtidad* dipakai bagi tindakan mereka yang meninggalkan Islam yang kemudian memeluk agama lain.

Orang yang lahir dari keluarga Islam tapi kemudian meninggalkan Islam disebut *murtad fitri*, dan orang yang tadinya memeluk Islam lalu kemudian meninggalkannya disebut *murtad milli*. *Murtad milli* adalah penghianat terhadap komunitas Muslim dan digolongkan sebagai pemecah belah.

Beberapa ahli pikir Islam merumuskan bahwa tindakan tertentu seperti menyembah berhala, mempelajari dan mempraktekkan magic, atau masuk gereja adalah pengingkaran terhadap Islam. Sikap yang tidak menghormati Al Quran misalnya membakarnya atau mengubur bagian atau salinan ayat Al Quran juga merupakan pengingkaran. Kata-kata yang menyatakan bahwa alam semesta ini kekal atau menyamakan Zat Allah sama dengan materi atau mengingkari keEsa-an Allah, juga termasuk pengingkaran. Seorang yang memfitnah Muhammad dengan mengatakan yang buruk tentang dia, baik karakternya, moralnya atau kebajikannya maka ia dikategorikan melecehkannya.³⁰

Pengingkaran dan pelecehan dikelompokkan sebagai tindakan kaum kafir, yang bila dilakukan oleh orang Islam maka mereka termasuk orang yang murtad..

Hukum Islam dengan jelas menyatakan bahwa orang yang meninggalkan agamanya harus dihukum mati, hal itu tidak diragukan baik oleh banyak ahli hukum Islam yang klasik maupun yang modern seperti yang dapat dilihat dari banyak bukti tertulis. Namun

³⁰ Ibn Warraq, *Leaving Islam* (Amherst: Prometheus Books, 2003), 16.

ada juga beberapa ahli hukum Islam yang modern yang mengatakan bahwa ancaman hukuman tersebut hanya untuk di dunia yang akan datang.

Al Quran sendiri mengukuhkan hal hukuman mati tersebut seperti berikut:

Mereka ingin supaya kamu menjadi kafir sebagaimana mereka telah menjadi kafir, lalu kamu menjadi sama (dengan mereka). Maka janganlah kamu jadikan di antara mereka penolong-penolong (mu) hingga mereka berhijrah pada jalan Allah. Maka jika mereka berpaling, tawan dan bunuhlah mereka di mana saja kamu menemuinya, dan janganlah kamu ambil seorangpun di antara mereka menjadi pelindung, dan jangan (pula) menjadi penolong.³¹

(ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat.” sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman.” Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap tiap ujung jari mereka.³²

Dalam Hadis menurut Ibn Abbas, Muhammad juga pernah berkata “ Bunuhlah dia yang mengganti agamanya,” atau “penggallah dia.” Namun menurut tradisi dari Aisha, orang yang meninggalkan agamanya dipancung, disalib atau diusir.

Apakah mereka juga diberi kesempatan berbalik? tradisi menceritakan hal yang berbeda-beda. Mu'adh Jabal menolak duduk sampai para mereka yang murtad dibunuh sesuai dengan keputusan Allah dan nabiNya. Tetapi menurut tradisi Abu Dawud, menceritakan bahwa mereka telah melakukan usaha sia-sia untuk mengembalikan mereka yang meninggalkan agamanya selama dua puluh malam, akhirnya yang bersangkutan dibunuh juga.

Dalam hukum Islam pria dewasa yang murtad dihukum mati, tetapi bila ia seorang anak yang belum akil balik, ia akan di penjara sampai ia akil balik. Apabila sudah sampai pada saat itu ia tetap menolak untuk kembali maka ia dihukum mati.

Menurut Hanafi dan Shi'a seorang wanita yang murtad, dipenjarakan sampai ia

³¹ Al Quran, Juz IV, 89.

³² Al Quran, Juz IX, 12.

bertobat dan mengakui Islam sebagai agamanya lagi, namun menurut Ibn Hanbal, Malikis dan Shafiis wanita tersebut juga harus dihukum mati.

Pada umumnya pelaksanaan hukuman dengan pedang, walau demikian untuk memberi contoh dapat dilakukan penyiksaan sampai mati.³³

Mereka yang digolongkan murtad tidak boleh dikuburkan secara Islam dan dikubur di kuburan Islam. Hak milik mereka diambil oleh umat Muslim lainnya

III. Fakta Dan Alasan Pertobatan Eks Muslim

Walaupun banyak hambatan dan kesulitan dalam pengabaran Injil di dunia khususnya menghadapi kepercayaan dan agama lain di dunia, namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa Tuhan masih terus membuka pintu anugrah keselamatan bagi manusia, hal ini juga terjadi pada masyarakat Muslim.

Banyak kesaksian dari mereka yang telah diubah oleh Kristus, melalui banyak cara dan mujizat yang dapat kita dengar, bahkan banyak diantara mereka ada yang kemudian terbeban untuk memberitakan anugrah keselamatan dalam Kristus itu kepada orang lain yang masih terbelenggu seperti mereka pada waktu yang lalu.

Walau mereka ini harus melalui banyak kesulitan seperti dikucilkan dari keluarga, diancam, disiksa dan dipenjarakan, namun kuasa anugrah keselamatan itu tak bisa dibendung oleh siapapun juga.

Banyak penulis yang menceritakan kejadian-kejadian ini, bahkan mengumpulkan kesaksian mereka dan mengelompokkan menurut jenis dan latar belakangnya. Mengingat ancaman dan sangsi yang bisa dijatuhkan begitu mengerikan, maka banyak digunakan nama samaran untuk melindungi mereka yang bersaksi.

³³Warraq, *Leaving Islam*, 19.

Dari mereka yang memberikan kesaksian kebanyakan adalah orang-orang yang berpikiran terbuka, obyektif dan mampu melihat nilai-nilai yang lebih luhur. Sebagian dari mereka adalah orang yang memperbandingkan dan pencari kebenaran, sebagian lagi adalah mereka yang mengalami buruknya pengalaman hidup mereka di bawah hukum agamanya. Kelompok ini biasanya adalah wanita dan anak dari keluarga yang terpecah karena hukum perkawinan yang berdasarkan prinsip poligami. Isu family adalah tema besar kedua bagi wanita Muslim.

Ada beberapa kasus yang merupakan mujizat yang terjadi. Pengalaman spiritual pribadi seperti mendapatkan penglihatan, mimpi, doa yang dijawab, kesembuhan dari penyakit adalah hal-hal yang mendorong mereka yang mengalami untuk mencari tahu mana jalan kebenaran yang sebenarnya. Pengalaman spiritual pribadi ini sangat pribadi sifatnya ini dan terjadi bukan karena suatu rekayasa manusia, oleh karena itu hal tersebut diyakini sebagai karya Tuhan yang menjawab doa-doa orang Kristen yang selalu mendoakan saudara-saudaranya, kaum Muslim.

Data Hasil Riset Profesor J.Dudley Woodberry.³⁴

Riset dan penelitian yang dilakukan Professor Woodberry pada usia pensiunnya ini dilakukan dengan mendata 650 orang percaya eks Muslim, data diambil dari 40 negara yang berbeda dari Afrika, Asia tenggara, Asia selatan, Timur Tengah, Asia tengah Eropa dan Amerika dan mewakili 58 grup etnis yang berbeda.

³⁴ Profesor J Dudley Woodberry adalah asosiasi profesor untuk Islamic Studies dan School of Intercultural Studies pada Fuller Theological Seminary di Pasadena CA, Amerika, beliau pernah menjadi Presbyterian Missionary/fraternal worker di Pakistan, kemudian menjadi Pastor di Kabul Afghanistan dan di Riyadh Arab Saudi. Pernah menjabat sebagai Director of Program and Publication of Muslim Track dari Lausanne Committee for World Evangelization. Ia juga penulis dan editor dari beberapa buku dan jurnal antara lain "Muslim & Christian on the Emmaus Road" Pada tahun 2005 walau ia sudah berstatus emeritus ia menyelesaikan sebuah penelitian untuk mendata pengaruh-pengaruh yang membuat seorang Muslim percaya kepada Kristus dan ia juga menjadi kontributor dalam penulisan buku "From The Straight Path to The Narrow Way".

Pada survey ini ditanyakan bermacam-macam hal yang ingin diketahui seperti:

- a. Siapakah penyampai kabar Injil kepada mereka.
- b. Apa media yang dipakai atau cara apa yang dipakai untuk menyampaikan kabar Injil.
- c. Apa isu sekitar yang mempengaruhi, misalnya apakah isu ekonomi atau isu politik.
- d. Pengaruh dari pengalaman yang mana yang menarik mereka untuk menerima Kristus.
- e. Kebutuhan spiritual yang mana yang mereka anggap lebih baik dalam iman Kristen
- f. Ajaran/teologi Kristen yang mana yang dirasakan sebagai penghambat .
- g. Keadaan sosial atau keadaan politik apa yang menjadi penghambat.
- h. Persepsi tentang Kristen yang mana yang jadi penghambat.
- i. Hal-hal apa yang penting dalam ibadah Kristen

Dari sembilan pertanyaan ini Professor Woodberry membuat questioner dengan metode statistik, dan jawabannya dikelompokkan dan dibuat skala-skala sebagai berikut:

1. Tentang siapa penyampai kabar Injil kepada mereka, diperoleh beberapa jawaban.
 - dari orang yang sesama etnis (1716),³⁵
 - dari teman (1401)
 - dari orang asing (1102)
 - dari family (877).
2. Tentang cara atau media yang dipakai untuk menyampaikan Injil kepada mereka diperoleh jawaban:

³⁵Skala dibuat berdasarkan perkalian index dikalikan dengan jumlah responden, seperti yang dapat dibaca pada lampiran Survey of Conversion Tabulation di Ranking Influences. (index jawaban, jawaban *no* dinilai : 0 jawaban *some* dinilai: 1 jawaban *much* dinilai: 2)

- melalui kesaksian pribadi (1936),
- melalui bacaan (1515),
- melalui Bible study (1438),
- melalui pertemuan penginjilan (1036),
- melalui kaset tape (995),
- melalui radio(976).
- melalui program pendidikan (718),
- melalui dialog atau debat (597),
- melalui video atau TV (575),
- melalui bantuan kemanusiaan dan pengembangan (561),
- melalui program kesehatan (532), dan
- melalui surat menyurat tentang Alkitab (455).

3. Tentang hal apa yang mempengaruhi, jawaban yang diperoleh hanya menyebutkan dua hal yaitu:

- pengaruh ekonomi yang berpengaruh paling besar (279) kemudian
- pengaruh politik (229).

4. Tentang pengalaman apa yang mempengaruhi mereka percaya kepada Kristus diperoleh jawaban:

- melihat sikap hidup (*life style*) orang Kristen (2011),
- pengalaman doa yang terjawab (1761),
- mujizat atau kekuatan Allah yang dialami (1746),
- kesembuhan ilahi yang diterima (1378),
- pengalaman yang tidak memuaskan dengan agama Islam (1345), dan

- pengalaman mendapatkan penglihatan atau mimpi (924).

5. Mengenai kebutuhan spiritual apa yang mereka temui lebih baik dalam iman

Kristen, para responden memberikan jawaban:

- kedamaian hati (2155),
- jaminan tentang pengampunan (2126),
- kasih Tuhan (2114),
- jaminan keselamatan (2114) dan
- tutunan kedalam kebenaran rohani (2046).

Di bagian pertanyaan ini jawaban yang diberikan tidak menunjukkan perbedaan skala yang besar, hal itu dapat disimpulkan bahwa pokok-pokok pertanyaan yang diajukan mempunyai bobot yang hampir sama besar. Di bidang lain yang juga menjadi kebutuhan spiritual yang juga disebutkan ialah:

- kebebasan dari ketakutan (1621),
- kebebasan dari susah dan kesepian (1580), dan
- dilepaskan dari tindasan kuasa gelap (1245).

6. Mengenai hambatan teologis Kristen yang mana yang dirasakan paling menghambat bagi mereka:

- doktrin Tritunggal (1406), dan
- Anak Allah yang menjelma menjadi manusia (1126).

7. Tentang hambatan politik dan sosial apa yang dirasakan oleh para responden jawabannya:

- penolakan masyarakat lingkungan (1737),
- penolakan keluarga/family (1661),

- adanya hukum yang melarang untuk menjadi Kristen (387),
- gereja tidak bersedia menerima corak ibadah yang berbeda (365).

8. Tentang persepsi agama Kristen apa yang menjadi hambatan disebutkan:

- anggapan bahwa agama Kristen adalah agama orang Barat (722),
- anggapan agama Kristen itu bergaya sekuler dan bermoral rendah (585),
- luka-luka sejarah lama ialah bahwa orang Kristen pernah menindas dan menjajah orang Muslim (327).

9. Mengenai pertanyaan tentang fakta-fakta yang dipandang penting dari sisi ibadah orang Kristen ialah:

- adanya gereja-gereja Kristen di daerah yang bersangkutan (2082),
- adanya upaya untuk membuat pendatang baru merasa diterima (2024), dan
- bentuk ibadah yang menyenangkan (1604).³⁶

Dari data-data hasil survey tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang banyak mempengaruhi dalam proses perubahan seorang Muslim menjadi percaya ialah :

- a. Penginjil atau misionarisnya adalah orang yang beretnis sama dengan mereka.
- b. Mediana adalah melalui penginjilan pribadi.
- c. Pengaruh gaya hidup orang Kristen adalah unsur yang dominan.
- d. Masalah kedamaian hati, jaminan pengampunan, kasih Allah dan jaminan keselamatan dalam Kristus.
- e. Penerimaan gereja yang membuat mereka merasa disambut .

³⁶ J.Dudley Woodberry, "Influences on Muslim Conversion to Christ" (Pasadena: Fuller, 2005)